

**LANGKAH PREVENTIF TERPADU: PENYULUHAN DAN SKRINING HIPERTENSI,
DIABETES MELITUS, DAN ASAM URAT DI DESA BAHU PALAWA**

Azizah Widyananda F¹, Muhammad Sulthan Rizqy², Muhammad Akbar Caesar³, Devina Ananda Tiana⁴, Salma Fathinah⁵, Nurul Ilma Haryono⁶, Salwa Dwina Majida⁷, Dendi Aprianor⁸, Yudha Nugraha⁹, M. Yusuf Rizaldi¹⁰, Restu Herianto¹¹, Muhammad Alif¹², Elmo Alfaliano Nahan¹³, Ocratya Gregorius¹⁴, Abed Nego Purba¹⁵, Hanasia^{16*}

¹⁻¹⁶Universitas Palangka Raya

E-mail Korespondensi: hanasia@med.upr.ac.id

Disubmit: 14 September 2024

Diterima: 17 Oktober 2024

Diterbitkan: 01 November 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i11.17587>

ABSTRAK

Penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi sehingga memerlukan perhatian serius. Promosi kesehatan seperti penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis adalah bentuk upaya pencegahan untuk mengurangi beban penyakit dan pengobatan di masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman kepada warga Desa Bahu Palawa tentang pencegahan dan pengelolaan penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat serta melihat gambaran penyakit-penyakit ini di masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua tahap yaitu (1) penyuluhan kesehatan yang terdiri dari pemaparan materi oleh narasumber dan tanya jawab. (2) Pemeriksaan kesehatan gratis yang mencakup pengukuran tekanan darah, tes gula darah, dan tes asam urat pada 73 masyarakat yang hadir. Dari hasil pemeriksaan ditemukan bahwa prevalensi hipertensi adalah 69,86 %, diabetes 23,28 % dan asam urat 43,84 %. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ini berhasil menghimpun data penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat masyarakat Desa Bahu Palawa yang memberikan gambaran prevalensi dan distribusi penyakit di masyarakat. Harapan dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan mereka sendiri, melakukan perubahan gaya hidup yang lebih sehat dan melakukan pengobatan sesegera mungkin sebelum menimbulkan komplikasi serius.

Kata Kunci: Hipertensi, Diabetes Melitus, Asam Urat

ABSTRACT

Non-communicable diseases such as hypertension, diabetes mellitus, and gout are health problems with high prevalence that require serious attention. Health promotion, such as counselling and free health checks, is a form of prevention that aims to reduce the burden of disease and treatment in the community. This community service activity aims to educate and provide understanding to Bahu Palawa Village residents about the prevention and management of hypertension, diabetes mellitus, and gout, as well as provide a picture of these diseases in the community. This activity was carried out through two stages: (1) health

counselling, which involved a resource person presenting materials and conducting questions and answers. (2) free health check-up for 73 community members, which included a blood pressure measurement, blood sugar test, and uric acid test. The examination results revealed a prevalence of hypertension of 69.86%, diabetes of 23.28%, and gout of 43.84%. These results conclude that the activity successfully collected data on hypertension, diabetes mellitus, and gout in the Bahu Palawa Village community, providing an overview of the prevalence and distribution of diseases in the community. The goal of this activity is to increase community awareness of maintaining their own health, make changes to a healthier lifestyle, and carry out treatment as soon as possible before causing serious complications.

Keywords: Hypertension, Diabetes Mellitus, Uric Acid

1. PENDAHULUAN

Hipertensi, diabetes melitus dan asam urat memerlukan perhatian serius karena tingkat prevalensinya yang tinggi, dan perjalanan penyakitnya yang kronis dan progresif. Jika tidak obati dan ditangani dengan baik maka dapat menyebabkan komplikasi dan berpotensi meningkatkan risiko stroke (Gabriel and Slark, 2019). Penyakit kronis yang tidak menular ini memiliki prevalensi yang sangat tinggi dan menyebabkan peningkatkan biaya perawatan kesehatan, sehingga menjadikannya masalah kesehatan masyarakat yang signifikan (Jayaraj *et al.*, 2020).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi, merupakan penyakit dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi (Ginting and Suci, 2023). Prevalensi hipertensi bervariasi di berbagai populasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti meliputi usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan gaya hidup seperti merokok, konsumsi alkohol, dan kurangnya aktivitas fisik (Debora *et al.*, 2023). Jika tidak ditangani dengan baik, hipertensi dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius seperti gangguan ginjal, gagal jantung dan stroke (Yun *et al.*, 2023). Kementerian Kesehatan Indonesia melaporkan prevalensi hipertensi di Indonesia tahun 2022 sebesar 32,7%, dan pada tahun 2023 sebesar 30,8 %. Persentase ini menunjukkan penurunan namun kewaspadaan terhadap penyakit yang mendapat julukan "silent killer" ini harus selalu ditingkatkan (Tim Survei Kesehatan Indonesia, 2023).

Diabetes Melitus (DM) adalah kelainan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia, dengan dua tipe utama: diabetes tipe 1, di mana tubuh tidak memproduksi cukup insulin dan memerlukan pemberian eksternal, dan Diabetes tipe 2, yang disebabkan oleh resistensi insulin di mana sel gagal memanfaatkan insulin secara efisien (Seherawat, 2014). Prevalensi DM meningkat secara global, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, dan dikaitkan dengan faktor gaya hidup seperti pola makan yang buruk (Sarkar *et al.*, 2019). Riwayat keluarga dan obesitas merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap angka kejadian DM (Muwakhidah *et al.*, 2023). Pada tahun 2022, Indonesia menduduki posisi pertama di ASEAN dan kelima di dunia dengan jumlah penderita diabetes mencapai 19,5 juta (International Diabetes Federation, 2021).

Asam urat atau gout adalah bentuk radang sendi yang berkembang pada individu dengan kadar asam urat tinggi dalam darah, yang menyebabkan terbentuknya kristal monosodium urat di sekitar sendi (Conley

et al., 2023). Penyakit ini dapat menyebabkan nyeri tiba-tiba dan berulang, terjadi pembengkakan, kemerahan pada sendi, biasanya menyerang jempol kaki, tetapi dapat juga menyerang persendian lain seperti pergelangan kaki, lutut, siku, pergelangan tangan, dan jari-jari (Zhang *et al.*, 2023). Orang dengan asam urat yang tinggi memiliki risiko mengalami gangguan kardiovaskular dibandingkan dengan mereka yang tidak menderita asam urat (Colantonio *et al.*, 2020). Data nasional tentang asam urat tidak dilaporkan secara detail namun, penyakit asam urat diperkirakan terjadi pada 840 orang dari setiap 100.000 orang .

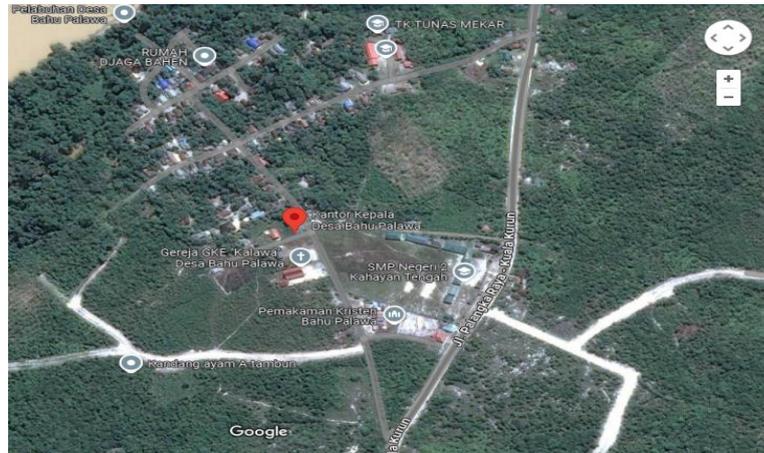
Prevalensi hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat yang tinggi dapat dikaitkan dengan kombinasi faktor gaya hidup, predisposisi genetik, dan paparan lingkungan. Edukasi melalui kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis dengan mempromosikan deteksi dini, perubahan gaya hidup, dan intervensi medis dapat secara signifikan mengurangi kejadian hipertensi dan diabetes melitus (Aridamayanti *et al.*, 2023)(Aridamayanti *et al.*, 2023). Integrasi penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis dapat memainkan peran penting dalam mengurangi kejadian hipertensi, asam urat, dan diabetes melitus, terutama di daerah pedesaan dengan akses layanan kesehatan yang minim, seperti Desa bahu Palawa. Desa Bahu Palawa terletak di kecamatan Kahayan Tengah, kabupaten Pulang Pisau dengan jarak tempuh dari ibukota provinsi Kalimantan Tengah, kota Palangka Raya yaitu \pm 38 km, dengan waktu tempuh menggunakan transportasi darat selama \pm 45 menit. Mayoritas masyarakat desa bekerja sebagai petani, nelayan dan buruh harian. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat sekitar, banyak warga menderita hipertensi dan asam urat. Masyarakat juga menuturkan bahwa mereka kurang mengakses informasi mengenai pencegahan dan pengelolaan penyakit-penyakit seperti hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat dikarenakan akses dengan pusat kesehatan sangat jauh dari tempat tinggal mereka.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai penyebab, cara pencegahan, serta pengelolaan penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat. Pemeriksaan kesehatan gratis bertujuan untuk mendeteksi dini penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat sehingga dapat segera dilakukan pengelolaan yang tepat dan mendorong perubahan gaya hidup masyarakat ke arah yang lebih sehat. Pada kegiatan ini juga, masyarakat berkesempatan mendapatkan konsultasi kesehatan yang terdeteksi memiliki masalah kesehatan.

2. MASALAH

Berdasarkan wawancara dengan warga, akses layanan kesehatan masih terbatas dan belum ada program skrining kesehatan untuk deteksi dini penyakit hipertensi, asam urat dan diabetes melitus. Beberapa masyarakat mengatakan mereka mengidap penyakit-penyakit tersebut. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pencegahan dan pengelolaan penyakit hipertensi, diabetes melitus dan asam urat serta upaya skrining dini dapat memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Rumusan pertanyaan yang akan dijawab melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu “apakah penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahahn gaya hidup masyarakat? Lalu, bagaimana skrining dini dapat

mengidentifikasi individu dengan penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat?”



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

a. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi medis di mana tekanan darah dalam arteri meningkat secara kronis, beresiko menyebabkan penyakit jantung, stroke dan gagal ginjal. Hipertensi adalah masalah kesehatan global yang signifikan, diakui sebagai salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, menekankan kebutuhan mendesak untuk strategi manajemen dan pencegahan yang efektif. Upaya pencegahan seperti penyuluhan mengenai pola makan sehat, rutin berolahraga dan pengelolaan stress penting untuk menurunkan prevalensi hipertensi (Asri et al., 2023)(Asri et al., 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas dan penyuluhan kesehatan dapat secara signifikan menurunkan angka kejadian hipertensi. Studi yang dilakukan oleh Lu *et al* (2015) menunjukkan bahwa program penyuluhan yang melibatkan edukasi tentang hipertensi dan pengelolaan gaya hidup dapat mengurangi tekanan darah dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan.

b. Diabetes Melitus

Diabetes Mellitus (DM) adalah gangguan metabolisme kompleks yang ditandai dengan hiperglikemia kronis karena kekurangan insulin atau gangguan kerja insulin. Kondisi ini dihasilkan dari kombinasi faktor genetik, lingkungan, dan gaya hidup, yang menyebabkan komplikasi kesehatan yang signifikan jika tidak dikelola dengan baik (Naveed, 2022). Penelitian oleh Inolopú *et al* (2019) menunjukkan bahwa program penyuluhan kesehatan yang mengintegrasikan pendidikan tentang diabetes, pelatihan keterampilan hidup, dan dukungan sosial efektif dalam mengurangi risiko diabetes tipe 2 di komunitas dengan prevalensi tinggi.

c. Asam Urat

Asam urat, produk sampingan dari metabolisme purin, memainkan peran penting dalam kesehatan manusia, terutama dalam perkembangan asam urat dan gangguan metabolisme lainnya. Peningkatan kadar asam

urat, yang dikenal sebagai hiperurisemia, dapat menyebabkan pembentukan kristal monosodium urat, yang bertanggung jawab atas kondisi inflamasi yang dikenal sebagai asam urat (Mei *et al.*, 2022). Studi oleh Wetik and Lumintang (2022), program edukasi dan pemantauan asam urat dapat secara efektif mengurangi kejadian gout dan meningkatkan kualitas hidup penderita.

d. Penyuluhan dan Skrining Terpadu

Metode komprehensif yang mengintegrasikan penyuluhan dan skrining untuk hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat adalah teknik yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong identifikasi dini penyakit di masyarakat. Tujuan utama dari program penyuluhan kesehatan adalah untuk mempromosikan langkah-langkah kesehatan preventif untuk mengurangi kejadian penyakit (Tadesse *et al.*, 2022). Skrining adalah komponen penting dari promosi kesehatan berfungsi sebagai tindakan proaktif untuk mengidentifikasi penyakit pada tahap awal, sehingga memfasilitasi intervensi tepat waktu dan meningkatkan hasil kesehatan (Garbani, 2013). Kombinasi penyuluhan dan skrining tidak hanya membantu individu memahami kondisi kesehatan mereka, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mendapatkan perawatan lebih awal.

4. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 8 Juli 2024 bertempat di Posyandu Desa Bahu Palawa, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Anggota tim kegiatan ini yaitu dosen dan mahasiswa PPK Ormawa Muslim Medical Student Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya. Peserta kegiatan yaitu masyarakat desa Bahu Palawa. Jarak lokasi kegiatan dengan Universitas Palangka Raya adalah \pm 38 km. Kegiatan ini terbagi menjadi 2 sesi kegiatan, yaitu penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan.

Dalam tahap perencanaan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Bahu Palawa dan warga untuk menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Setelah ada kesepakatan, tim pengabdian membuat daftar nama warga yang akan mengikuti kegiatan penyuluhan, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti proyektor, layar, sphygmomanometer, glucometer dan uric acid meter. H-3 kegiatan, tim pengabdian meminta bantuan Kepala Desa untuk mengumumkan jadwal penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis melalui WAG desa.

Tim pengabdian juga membagi anggota tim menjadi 5 tim. 1) Koordinator kegiatan bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan dan memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rundown acara. 2) Tim penyuluhan bertugas memberikan materi penyuluhan tentang hipertensi, diabetes, dan asam urat. 3) Tim pemeriksaan kesehatan terdiri dari 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang yang bertugas melakukan anamnesis dan pemeriksaan kesehatan berupa cek tekanan darah, asam urat, dan gula darah sewaktu. 4) Tim administrasi bertanggung jawab di meja registrasi peserta dan membantu peserta mengisi formulir serta memberikan nomor antrian. 5) Tim dokumentasi bertugas dalam pengambilan foto atau video selama kegiatan berlangsung.

Dalam tahap pelaksanaan penyuluhan, kegiatan dilakukan dengan metode ceramah. Materi penyuluhan disusun dalam slide PowerPoint yang memuat informasi terkait seputar penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat seperti definisi, penyebab, faktor risiko, gejala, dampak jangka

panjang, cara pencegahan dan pengobatan. Selain itu, juga dipaparkan terkait dengan pentingnya olahraga, pentingnya penerapan pola makan yang sehat dan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Penyuluhan berlangsung selama 60 menit, yang terbagi menjadi 40 menit sesi presentasi dan 20 menit sesi tanya jawab.

Setelah penyuluhan, dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis berupa cek tekanan darah, asam urat, dan gula darah sewaktu. Pemeriksaan tekanan darah menggunakan sphygmomanometer (tensimeter) digital. Pengukuran kadar gula darah dan kadar asam urat, tim pemeriksa kesehatan mengambil sampel darah dari ujung jari menggunakan lancet steril, kemudian diukur menggunakan *glucometer* dan *uric acid meter*. Setiap hasil pemeriksaan dicatat pada formulir kesehatan yang berisi informasi tentang tekanan darah, kadar gula darah dan kadar asam urat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Selanjutnya, hasil pemeriksaan kesehatan disampaikan kepada peserta dan menjelaskan terkait kondisi kesehatan mereka.

Pemeriksaan Tekanan Darah

Hasil	Klasifikasi	Sistol (mmHg)	Diastol (mmHg)
150/100mmHg	Hipotensi	<90	<60
	Normal	90 - 119	60 - 79
	Pre-Hipertensi	120-129	80-89
	Hipertensi Tahap 1	140-159	90-99
	Hipertensi Tahap 2	160-180	100-120
	Hipertensi Kritis	>180	>120

Pemeriksaan Glukosa

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal			
		Keterangan	Sewaktu	Puasa	2 jam setelah makan
Glukosa mg/dL	Normal	<200 mg/dL	70-99 mg/dL	<140 mg/dL
		Pra diabetes	N/A	100-125 mg/dL	140-199 mg/dL
		Diabetes	>200 mg/dL	>126 mg/dL	>200 mg/dL

Pemeriksaan Asam Urat

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal	
		Pria	Wanita
Asam Urat	8,4 mg/dL	3,4 - 7,0 mg/dL	2,4 - 6,0 mg/dL

Gambar 2. Kertas anamnesis

Secara keseluruhan, tahapan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis

Tahap	Kegiatan	Keterangan
Persiapan (60 menit)	Persiapan Acara	Panitia
Pembukaan (20 menit)	Pembukaan & Doa	MC
	Sambutan Kepala Desa	Bapak Kepala Desa
Inti	Penyampaian Materi	Narasumber

(40 menit)			
Penutup (25 menit)	Sesi Tanya Jawab dan Diskusi		
	Penyerahan Narasumber	Sertifikat	Panitia
120 menit	Penutupan dan Foto Bersama		
	Pemeriksaan Kesehatan		Panitia

Evaluasi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tim pengabdian memperoleh data distribusi penyakit hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat. Data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan program kesehatan lebih lanjut di Desa Bahu Palawa. Selain itu, dapat menentukan strategi edukasi dan pencegahan yang lebih efektif.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini terdiri dari 3 tahap, yaitu pembukaan, inti dan penutup. Tahap pembukaan diawali dengan pemberian kata sambutan oleh kepala desa. Pada tahap inti yaitu penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi saat sesi tanya jawab berlangsung. Selanjutnya, tahap terakhir yaitu tahap penutup. Dokumentasi kegiatan saat penyuluhan ditampilkan pada Gambar .



Gambar 3. Penyuluhan kesehatan oleh narasumber

Setelah kegiatan penyuluhan, dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis yang mencakup pemeriksaan tekanan darah, pengukuran kadar glukosa darah dan kadar asam urat. Dokumentasi kegiatan pemeriksaan kesehatan dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 4. Pemeriksaan gula darah dan asam urat



Gambar 5. Pemeriksaan tekanan darah

Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengetahui persentase hasil pemeriksaan kesehatan hipertensi, diabetes melitus, dan asam urat. Hasil pemeriksaan kesehatan dapat dilihat pada Tabel 1; Tabel 2 dan Tabel 3.

Dalam kegiatan ini melibatkan masyarakat Desa Bahu Palawa yang terdiri atas RT 1, RT 2 dan RT 3. Batasan umur yang ditentukan oleh tim pengabdian mulai dari 20 tahun hingga lansia. Adapun data yang didapatkan oleh Tim PPK ORMAWA MMS (*Moslem Medical Student*) FK UPR antara lain; 38 orang berusia diatas 50 tahun yang terbagi atas 12 orang dengan jenis kelamin pria dan 26 orang dengan jenis kelamin wanita. Data untuk masyarakat dengan usia dibawah 50 tahun sebanyak 35 orang yang terbagi atas 10 orang dengan jenis kelamin pria dan 25 orang dengan jenis kelamin wanita. Total masyarakat yang mengikuti pemeriksaan kesehatan sebanyak 73 orang.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Glukosa

Klasifikasi	Persentase
Diabetes	23,28 % (17 orang) <ul style="list-style-type: none">• Laki-laki (5 orang)• Perempuan (12 orang)
Normal	76,72 % (56 orang) <ul style="list-style-type: none">• Laki-laki (17 orang)• Perempuan (39 orang)

Berdasarkan hasil pemeriksaan gula darah sewaktu yang dijabarkan pada Tabel 1, sekitar 23,28% menunjukkan hasil positif dari total warga yang melakukan pemeriksaan dengan rincian laki-laki 5 orang dan perempuan 12 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir seperempat dari masyarakat yang diperiksa memiliki kadar gula darah yang tinggi. Angka ini cukup signifikan dan menandakan perlunya promosi kesehatan terutama program edukasi mengenai pola makan dan pentingnya olahraga untuk mengelola agar tidak terjadi peningkatan lebih lanjut dari kasus diabetes di desa tersebut.

Berdasarkan distribusi jenis kelamin, data menunjukkan bahwa lebih banyak wanita (12 orang) yang didiagnosis menderita diabetes dibandingkan dengan pria (5 orang). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perempuan merupakan proporsi yang lebih besar dari pasien diabetes di Indonesia. Misalnya, sebuah studi dari Survei Kehidupan Keluarga Indonesia (IFLS-5)

melaporkan bahwa 58,8% pasien diabetes adalah wanita (Khoiry et al., 2023). Demikian pula, penelitian yang dilakukan di Bandung, Indonesia, menemukan bahwa 63% pasien diabetes adalah wanita (Permana et al., 2022). Sebuah studi di Kabupaten Buton Utara juga melaporkan kasus DM yang lebih tinggi pada wanita dibandingkan dengan pria selama beberapa tahun (Elfianti et al., 2022). Prevalensi diabetes yang lebih tinggi di kalangan wanita dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, termasuk karakteristik sosiodemografi dan kesehatan (Idris et al., 2018).

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah

Klasifikasi	Persentase
Hipertensi	69,86 % (51 orang) <ul style="list-style-type: none">• Laki-laki (15 orang)• Perempuan (36 orang)
Normal	30,14 % (22 orang) <ul style="list-style-type: none">• Laki-laki (7 orang)• Perempuan (15 orang)

Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah yang ditunjukkan pada Tabel 2, menunjukkan sekitar 69,86% dari masyarakat yang diperiksa mengalami hipertensi dengan rincian laki-laki 15 orang dan perempuan 36 orang. Angka tersebut sangat tinggi, mengingat hipertensi adalah faktor risiko utama terjadinya stroke dan serangan jantung. Hasil ini menjadi penanda bahwa Desa bahu Palawa memerlukan perhatian serius terkait tata kelola pencegahan dan pengobatan penyakit hipertensi. Promosi kesehatan terkait edukasi diet rendah garam, pentingnya olahraga perlu ditingkatkan untuk mengurangi risiko penyakit yang berhubungan dengan hipertensi.

Berdasarkan data pada Tabel 3, menunjukkan lebih banyak wanita (36 orang) yang diklasifikasikan sebagai penderita hipertensi dibandingkan pria (15 orang). Beberapa studi menunjukkan bahwa hipertensi lebih umum pada pria dibandingkan dengan wanita. Misalnya, sebuah penelitian di India menemukan bahwa prevalensi hipertensi lebih tinggi pada pria (67%) dibandingkan dengan wanita (33%) (Tripathi et al., 2021). Prevalensi hipertensi pada wanita meningkat seiring bertambahnya usia, terutama setelah menopause, karena perubahan hormon (Connelly et al., 2022).

Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Asam Urat

Klasifikasi	Persentase
Asam urat	43,84 % (32 orang) <ul style="list-style-type: none">• Laki-laki = 10 orang• Perempuan = 22 orang
Normal	56,16 % (41 orang) <ul style="list-style-type: none">• Laki-laki = 12 orang• Perempuan = 29 orang

Berdasarkan hasil pemeriksaan asam urat, seperti yang dijabarkan pada Tabel 3, menunjukkan bahwa sekitar 43,84% dari masyarakat yang diperiksa memiliki kadar asam urat yang tinggi dengan rincian laki-laki 10 orang dan perempuan 22 orang. Peningkatan asam urat dalam darah dapat

mengganggu aktivitas sehari-hari karena kadar asam urat yang tinggi dapat membentuk kristal di urat sendi, yang berdampak pada timbulnya peradangan dan rasa sakit pada sendi.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa lebih banyak wanita (22 orang) yang memiliki kadar asam urat tinggi dibandingkan pria (10 orang). Sebuah studi yang dilakukan di pedesaan Bali menemukan bahwa 38,4% pria dan 20,3% wanita memiliki kadar asam urat tinggi, menunjukkan prevalensi hiperurisemia yang lebih tinggi di antara pria (Sutisna *et al.*, 2022). Penelitian lain juga menunjukkan, kadar asam urat abnormal paling sering ditemukan pada wanita, terutama mereka yang berusia 45-59 tahun (Astuti and Djuma, 2023).

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang ditunjukkan pada Tabel 1, Tabel 2 dan Tabel 3 menunjukkan bahwa prevalensi penyakit hipertensi, diabetes dan asam urat lebih tinggi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki dalam populasi yang diperiksa. Dikarenakan jumlah peserta perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki, data ini tidak bisa menjadi gambaran distribusi penyakit masyarakat desa Bahu Palawa. Untuk melihat gambaran secara keseluruhan tentu diperlukan data sampel yang lebih banyak lagi.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di masyarakat Desa Bahu Palawa menunjukkan tingginya prevalensi penyakit diabetes, hipertensi, dan asam urat. Hasil ini memberikan gambaran, perlu adanya tindak lanjut berupa penyuluhan tambahan dan peningkatan frekuensi pemeriksaan, untuk memastikan masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan. Jenis edukasi yang diperlukan untuk menunjang pengelolaan penyakit-penyakit tersebut meliputi pentingnya diet sehat dan olahraga serta manajemen pengobatan yang benar. Harapan dari keberlanjutan kegiatan ini adalah desa memfasilitasi dan mendukung program kesehatan serta mengajak tenaga kesehatan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan yang lebih baik. Desa dan tenaga kesehatan setempat membentuk kader yang aktif dalam memberikan edukasi kesehatan terutama mempromosikan pencegahan penyakit-penyakit tersebut.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Aridamayanti, B.G. *Et Al.* (2023) 'Prevention Of Hypertension And Diabetes Mellitus Based On Health Education In The Community Of Sungai Rangas Village, West Martapura', *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), Pp. 261-267. Available At: <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.231>.
- Asri, A., Dewi, R. And Ayuningtyas, D. (2023) 'Health Prevention Interventions For The Control Of Hypertension: A Systematic Review', *Journal Of Social Research*, 2(6), Pp. 2036-2044. Available At: <http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>.
- Astuti, A. And Djuma, A.W. (2023) 'Health Status Of Elderly Based On Daily Activities Living, Cholesterol And Uric Acid Profile In Kupang', *Global Health Science Group*, 4(1), Pp. 105-112. Available At: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/picnhs>.
- Conley, B. *Et Al.* (2023) 'What Are The Core Recommendations For Gout

- Management In First Line And Specialist Care? Systematic Review Of Clinical Practice Guidelines', *Bmc Rheumatology*, 7(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s41927-023-00335-w>.
- Connelly, P.J., Currie, G. And Delles, C. (2022) 'Sex Differences In The Prevalence, Outcomes And Management Of Hypertension', *Current Hypertension Reports*. Springer, Pp. 185-192. Available At: <https://doi.org/10.1007/s11906-022-01183-8>.
- Debora, C. Et Al. (2023) 'Risk Factors For Hypertension Among Adults Living In A Rural Area, Minahasa', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), Pp. 36-45. Available At: <https://doi.org/10.7454/jki.v26i1.2527>.
- Inolopú, J. Et Al. (2019) 'Interventions For The Prevention Of Risk Factors And Incidence Of Type 2 Diabetes In The Work Environment: A Systematic Review', *Revista De Saude Publica*, 53, Pp. 1-10. Available At: <https://doi.org/10.11606/s1518-8787.2019053001084>.
- International Diabetes Federation (2021) *Idf Diabetes Atlas 10th Edition*. Available At: www.diabetesatlas.org.
- Irmawati, R.J., Pailan, E.T. And Baharuddin (2023) 'Risk Factor Analysis Of Gout Arthritis', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), Pp. 157-162. Available At: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.919>.
- Jayaraj, N.P. Et Al. (2020) 'Prevalence And Determinants Of Hypertension And Diabetes Mellitus In An Urban Area Of Coimbatore', *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 7(5), P. 1807. Available At: <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20201985>.
- Khoiry, Q.A., Alfuan, S.D. And Abdullah, R. (2023) 'Sociodemographic And Behavioural Risk Factors Associated With Low Awareness Of Diabetes Mellitus Medication In Indonesia: Findings From The Indonesian Family Life Survey (Ifls-5)', *Frontiers In Public Health*, Pp. 1-11.
- Lu, C.H. Et Al. (2015) 'Community-Based Interventions In Hypertensive Patients: A Comparison Of Three Health Education Strategies', *Bmc Public Health*, 15(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s12889-015-1401-6>.
- Mei, Y. Et Al. (2022) 'Excess Uric Acid Induces Gouty Nephropathy Through Crystal Formation: A Review Of Recent Insights', *Frontiers In Endocrinology*. Frontiers Media S.A. Available At: <https://doi.org/10.3389/fendo.2022.911968>.
- Muwakhidah, M. Et Al. (2023) 'Faktor Risiko Riwayat Keluarga, Imt Dan Lingkar Pinggang Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Surakarta', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 19(1), P. 28. Available At: <https://doi.org/10.26753/jikk.v19i1.1049>.
- Naveed, A. (2022) 'Diabetes Mellitus: A Metabolic Disorder And Its Screening Approaches', *Pakistan Journal Of Health Sciences*, Pp. 01-01. Available At: <https://doi.org/10.54393/pjhs.v3i02.59>.
- Permana, H. Et Al. (2022) 'Diabetes Mellitus Patients In Indonesia: Management In A Tertiary Hospital Compared To Primary Health Care', *Universa Medicina*, 41(2), Pp. 157-168. Available At: <https://doi.org/10.18051/univmed.2022.v41.157-168>.
- Sarkar, B.K. Et Al. (2019) 'Diabetes Mellitus: A Comprehensive Review', *Journal Of Pharmacognosy And Phytochemistry*, 8(6), Pp. 2362-2371. Available At: <http://www.phytojournal.com>.
- Seherawat, A. (2014) 'Diabetes Mellitus: Classification', *Journal Of Pharmacy And Biological Sciences (Iosr-Jpbs)*, 9(6), Pp. 24-27. Available At: <https://doi.org/10.9790/3008-09652427>.

- Sutisna, P. *Et Al.* (2022) 'Community Survey On Blood Pressure And Levels Of Blood Glucose, Cholesterol And Uric Acid Among People 45 Years And Above In Rural Villages Of Bali', *Wmj (Warmadewa Medical Journal)*, 7(2), Pp. 47-54. Available At: <https://doi.org/10.22225/wmj.7.2.4903.47-54>.
- Tadesse, A. *Et Al.* (2022) 'The Impact Of Ethiopian Community-Based Health Extension Program On Diarrheal Diseases Among Under-Five Children And Factors Associated With Diarrheal Diseases In The Rural Community Of Kalu District, Northeast Ethiopia: A Cross-Sectional Study', *Bmc Health Services Research*, 22(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07565-7>.
- Tim Survei Kesehatan Indonesia (2023) *Ski 2023 Dalam Angka Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Tripathi, V. *Et Al.* (2021) 'Prevalence Of Hypertension Associated With Existing Comorbid Health Issues – An Observational Survey Report', *Indian Journal Of Pharmacy And Pharmacology*, 8(3), Pp. 231-234. Available At: <https://doi.org/10.18231/j.ljpp.2021.040>.
- Wetik, S.V. And Lumintang, C.T. (2022) 'Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Kepatuhan Diet Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pasien Gout Arthritis', *Jurnal Kesehatan*, 11(1), Pp. 2721-8007.
- Yun, C. *Et Al.* (2023) 'Effect Of Regional Medical Disparities On Complications In Patients With Hypertension: Cox's Proportional Hazard Models', *Frontiers In Medicine*, 10. Available At: <https://doi.org/10.3389/fmed.2023.1138017>.
- Zhang, J. *Et Al.* (2023) 'Global, Regional And National Burdens Of Gout In The Young Population From 1990 To 2019: A Population-Based Study', *Rmd Open*, 9(2). Available At: <https://doi.org/10.1136/rmdopen-2023-003025>.
- Aridamayanti, B.G. *Et Al.* (2023) 'Prevention Of Hypertension And Diabetes Mellitus Based On Health Education In The Community Of Sungai Rangas Village, West Martapura', *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), Pp. 261-267. Available At: <https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.231>.
- Asri, A., Dewi, R. And Ayuningtyas, D. (2023) 'Health Prevention Interventions For The Control Of Hypertension: A Systematic Review', *Journal Of Social Research*, 2(6), Pp. 2036-2044. Available At: <http://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>.
- Conley, B. *Et Al.* (2023) 'What Are The Core Recommendations For Gout Management In First Line And Specialist Care? Systematic Review Of Clinical Practice Guidelines', *Bmc Rheumatology*, 7(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s41927-023-00335-w>.
- Debora, C. *Et Al.* (2023) 'Risk Factors For Hypertension Among Adults Living In A Rural Area, Minahasa', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 26(1), Pp. 36-45. Available At: <https://doi.org/10.7454/jki.v26i1.2527>.
- Gabriel, D.E. And Slark, J. (2019) 'The Association Of Gout With An Increased Risk Of Hypertension And Diabetes Mellitus Among Stroke Survivors In New Zealand: A Cross-Sectional Study Using Routinely Collected Electronic Health Data', *Jrsm Cardiovascular Disease*, 8, Pp. 1-9. Available At: <https://doi.org/10.1177/2048004019863239>.
- Ginting, J.B. And Suci, T. (2023) 'Analysis Of Dominant Risk Factors For Hypertensive Disease', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 11(3), Pp. 231-239. Available At: <https://doi.org/10.20473/jbe.v11i32023.231-239>.

- Inolopú, J. *Et Al.* (2019) 'Interventions For The Prevention Of Risk Factors And Incidence Of Type 2 Diabetes In The Work Environment: A Systematic Review', *Revista De Saude Publica*, 53, Pp. 1-10. Available At: <https://doi.org/10.11606/S1518-8787.2019053001084>.
- International Diabetes Federation (2021) *Idf Diabetes Atlas 10th Edition*. Available At: www.diabetesatlas.org.
- Irmawati, R.J., Pailan, E.T. And Baharuddin (2023) 'Risk Factor Analysis Of Gout Arthritis', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(1), Pp. 157-162. Available At: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.919>.
- Jayaraj, N.P. *Et Al.* (2020) 'Prevalence And Determinants Of Hypertension And Diabetes Mellitus In An Urban Area Of Coimbatore', *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 7(5), P. 1807. Available At: <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20201985>.
- Lu, C.H. *Et Al.* (2015) 'Community-Based Interventions In Hypertensive Patients: A Comparison Of Three Health Education Strategies', *Bmc Public Health*, 15(1). Available At: <https://doi.org/10.1186/s12889-015-1401-6>.
- Mei, Y. *Et Al.* (2022) 'Excess Uric Acid Induces Gouty Nephropathy Through Crystal Formation: A Review Of Recent Insights', *Frontiers In Endocrinology*. Frontiers Media S.A. Available At: <https://doi.org/10.3389/fendo.2022.911968>.
- Muwakhidah, M. *Et Al.* (2023) 'Faktor Risiko Riwayat Keluarga, Imt Dan Lingkar Pinggang Dengan Kejadian Diabetes Mellitus Di Surakarta', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 19(1), P. 28. Available At: <https://doi.org/10.26753/jikk.v19i1.1049>.
- Naveed, A. (2022) 'Diabetes Mellitus: A Metabolic Disorder And Its Screening Approaches', *Pakistan Journal Of Health Sciences*, Pp. 01-01. Available At: <https://doi.org/10.54393/pjhs.v3i02.59>.
- Sarkar, B.K. *Et Al.* (2019) 'Diabetes Mellitus: A Comprehensive Review', *Journal Of Pharmacognosy And Phytochemistry*, 8(6), Pp. 2362-2371. Available At: <http://www.phytojournal.com>.
- Seherawat, A. (2014) 'Diabetes Mellitus: Classification', *Journal Of Pharmacy And Biological Sciences (Iosr-Jpbs)*, 9(6), Pp. 24-27. Available At: <https://doi.org/10.9790/3008-09652427>.
- Tim Survei Kesehatan Indonesia (2023) *Ski 2023 Dalam Angka Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Wetik, S.V. And Lumintang, C.T. (2022) 'Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Kepatuhan Diet Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pasien Gout Arthritis', *Jurnal Kesehatan*, 11(1), Pp. 2721-8007.
- Yun, C. *Et Al.* (2023) 'Effect Of Regional Medical Disparities On Complications In Patients With Hypertension: Cox's Proportional Hazard Models', *Frontiers In Medicine*, 10. Available At: <https://doi.org/10.3389/fmed.2023.1138017>.
- Zhang, J. *Et Al.* (2023) 'Global, Regional And National Burdens Of Gout In The Young Population From 1990 To 2019: A Population-Based Study', *Rmd Open*, 9(2). Available At: <https://doi.org/10.1136/rmdopen-2023-003025>.